

KOMUNIKASI EFEKTIF

Part
3

Communicate Effectively

- Verbal and written communication strategies
- Principles of nonverbal communication
- Nonverbal communication strategies

Verbal and written communication strategies

Komunikasi Verbal

- Purwanto (2006:6) mengatakan bahwa “Komunikasi verbal merupakan penyampaian komunikasi dengan menyusun kata-kata ke dalam suatu pola yang memiliki arti atau makna dalam bentuk tertulis maupun lisan.”

- Goffman (2005:154) mengatakan bahwa “Komunikasi verbal merupakan komunikasi dengan kata-kata verbal melalui alat komunikasi yang kita sebut bahasa karena dapat membantu kita untuk memiliki kemampuan memahami.”
- Frans M. Royan (2005:36) mengatakan bahwa “Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang melibatkan kata-kata yang biasanya di sampaikan berupa tulisan dan perbincangan yang direspon dengan mendengar dan membaca.”

- **Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan.**
- **Komunikasi verbal menggunakan sistem lambang verbal yang disebut bahasa, bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.**
- **Bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud seseorang.**
- **Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang mempresentasikan berbagai aspek (Mulyana, 2007: 261).**

Komunikasi Tertulis

- Komunikasi Tertulis adalah proses penyampaian pesan yang dilaksanakan dalam bentuk tulisan
- Komunikasi tertulis memiliki komponen membaca dan menulis
- Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa.
- Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan simbol (aksara)

Prinsip-Prinsip Membaca sebagai Bagian dari Komunikasi Verbal

1. Speed (Kecepatan)

Kecepatan membaca sangatlah berpengaruh terhadap memori kita. Namun kecepatan membaca ini pula harus dibatasi. Ketika kita membaca sesuatu yang kira-kira memerlukan pemahaman tingkat tinggi, maka kita harus membaca secara teliti (bukan berarti lambat), namun jika kira-kira bacaan tersebut kurang relevan dengan kebutuhan, maka kita dapat membacanya selintas.

3. Efisiensi

Dalam membaca kita harus memikirkan faktor efisiensi. Membaca harus dengan efisien, sehingga dapat mengefektifkan apa yang harus di pahami dalam bacaan tersebut.

4. Retensi (penyimpanan dalam ingatan tentang apa yang kita baca)

Membaca dengan baik akan mempengaruhi retensi kita. Dalam otak kita sebenarnya terdapat pilar-pilar atau rak-rak ingatan. Dimana, kita harus dapat menyimpan dan mengatur informasi dalam ingatan kita.

- **Empat Cara Membaca Agar Efisien**

1. **Carefull Reading**

Bahan bacaan kompleks, komperhensif, dan long term retention.

2. **Rapid Reading**

Bahan bacaan sederhana, ringan, gambaran menyeluruh, retensi kurang

3. **Skimming**

Tidak mengingat Detail, langsung ke perspektif menyeluruh

4. **Scanning**

Mencari data dan fakta tertentu

Principles of non verbal communication

1. Ambigu

Jenis komunikasi ini kadangkala bisa dipahami orang lain, namun tidak jarang orang yang diajak berkomunikasi tidak memahaminya.

2. Perilaku non verbal yang berinteraksi dengan komunikasi secara verbal

Contohnya : menggelengkan kepala sebagai tanda tahu atau tidak setuju.

Atau sebuah pesan yang ditulis dengan huruf capital, dengan makna yang sangat penting.

3. Komunikasi non verbal yang mengatur suatu interaksi.

Contohnya : berdehem atau batuk kecil....untuk mendapatkan perhatian orang lain.

4. Komunikasi untuk menetapkan suatu tingkatan di sebuah hubungan.

**Contoh : - memalingkan muka pada orang yang kurang disukai
- mencium tangan pada orang yang dihormati.**

5. Komunikasi non verbal yang menunjuk pada nilai suatu budaya.

Contoh : di Jawa orang akan membungkuk jika berjalan melewati

orang yang sedang duduk.

Non verbal communication strategies

Komunikasi Non verbal

- Ting-Toomey (2005:2) mendefinisikan bahwa “Komunikasi nonverbal secara umum dapat didefinisikan sebagai berkomunikasi tanpa kata-kata melalui berbagai saluran komunikasi.
- Berbagai saluran komunikasi di sini terdiri dari berbagai media seperti gerakan, ruang atau waktu.”